

Pendidikan Kabupaten Agam: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Agam: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Agam

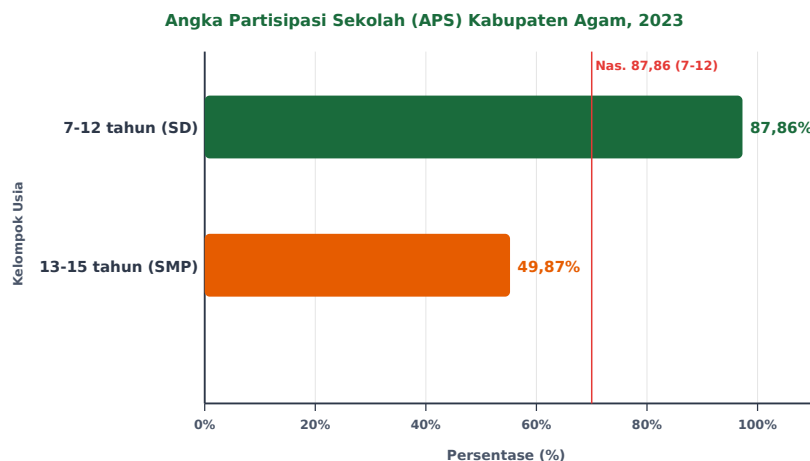
Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam (2023), Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mencapai 87,86%. Menurut BPS Kabupaten Agam (2024), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas adalah 9,23 tahun. Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam (2023), Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI tercatat 93,76%, sementara APK SMP/MTs 51,27%. Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam (2023), Angka Partisipasi Murni (APM) SD adalah 85,34% dan APM SMP sebesar 42,55%. Menurut BPS (2023 dalam laporan gender Kabupaten Agam 2024), guru SD tersertifikasi di Kabupaten Agam berjumlah 1.959 orang dan guru SMP tersertifikasi sebanyak 694 orang.

APK SD Kabupaten Agam 93,76% — namun APK SMP 51,27%, artinya hampir separuh remaja usia SMP belum terhitung dalam partisipasi sekolah menengah pertama.

Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam tahun 2023 menunjukkan bahwa partisipasi di jenjang SD masih cukup baik, namun terjadi penurunan signifikan di jenjang SMP. Kesenjangan ini mencerminkan tantangan akses pendidikan menengah pertama di kabupaten yang memiliki topografi bervariasi, mulai dari pegunungan hingga pesisir. Warga dapat memeriksa data PPDB sekolah terdekat di ppdb.agamkab.go.id sebelum mendaftarkan putra-putri mereka.

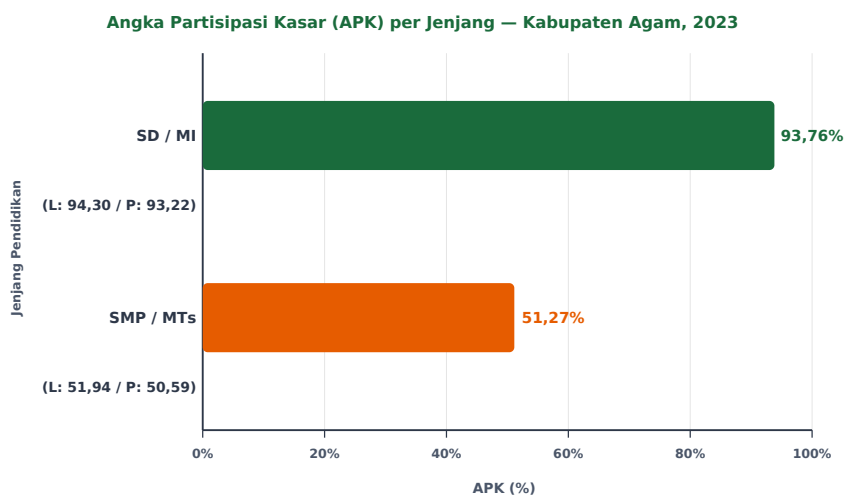
Data Pendidikan Kabupaten Agam dalam Infografis

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Agam per Kelompok Usia, 2023



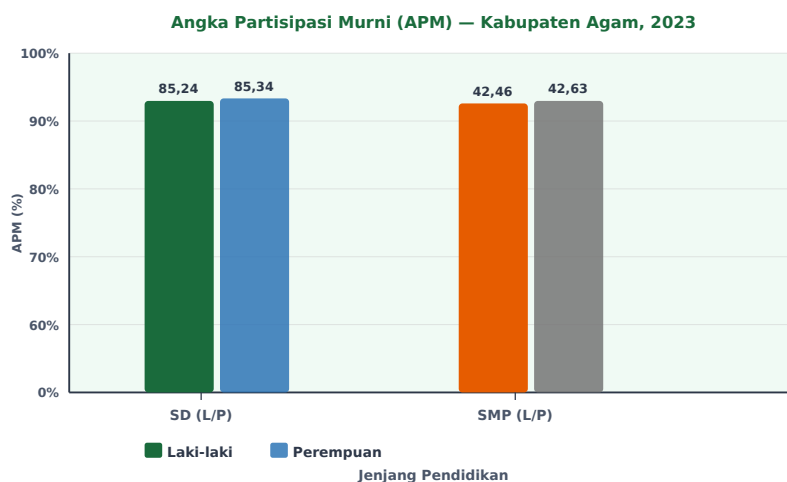
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. APS usia 7-12 tahun (87,86%) jauh lebih tinggi dari usia 13-15 tahun (49,87%).

Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kabupaten Agam mencapai 87,86% pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam. Sementara itu, APS usia 13-15 tahun (kelompok SMP) hanya 49,87%, menandai penurunan drastis hampir 38 poin persentase. Variasi antar kecamatan cukup besar: Tilatang Kamang mencatat APS 13-15 tahun tertinggi (76,40%), sementara Matur hanya 22,35%. Kesenjangan ini menunjukkan perbedaan akses dan ketersediaan sarana pendidikan menengah pertama di berbagai wilayah kabupaten.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP Kabupaten Agam, 2023

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. APK SD (93,76%) hampir dua kali lipat APK SMP (51,27%).

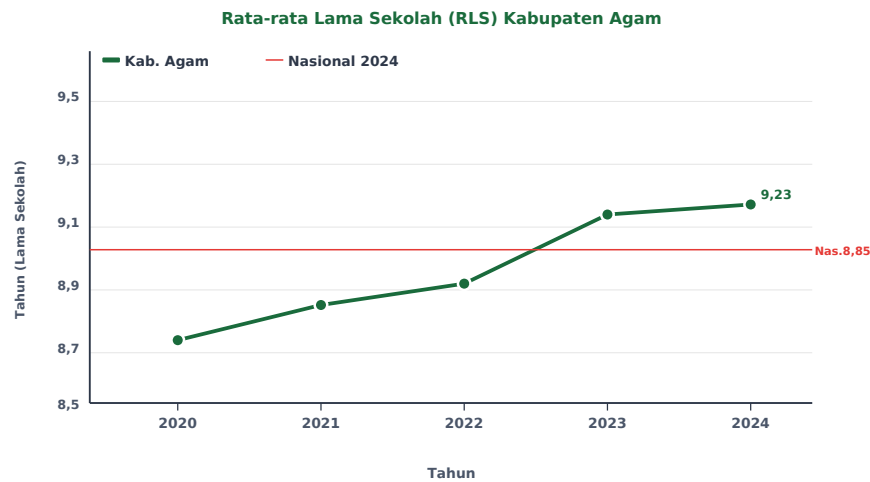
APK SD di Kabupaten Agam mencapai 93,76% pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, dengan nilai laki-laki (94,30%) sedikit lebih tinggi dari perempuan (93,22%). Namun APK SMP hanya 51,27%, menunjukkan bahwa hampir separuh penduduk usia SMP belum tertampung di jenjang ini. Kecamatan Lubuk Basung memiliki APK SMP tertinggi (75,62%), sementara Kamang Magek (22,69%) dan Matur (22,17%) mencatat angka terendah. Disparitas ini mencerminkan tantangan distribusi sarana pendidikan antar wilayah.

Angka Partisipasi Murni (APM) SD dan SMP Kabupaten Agam, 2023

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. APM SD Kab. Agam 85,34%; APM SMP 42,55%, dengan gap gender sangat kecil di kedua jenjang.

APM SD Kabupaten Agam mencapai 85,34% pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, hampir setara antara laki-laki (85,24%) dan perempuan (85,34%). APM SMP hanya 42,55%, dengan laki-laki (42,46%) dan perempuan (42,63%) nyaris sama. Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia SD, sekitar 85 orang bersekolah tepat di jenjang SD, sementara dari 100 penduduk usia SMP, hanya sekitar 43 orang bersekolah tepat di jenjang SMP. Kesenjangan antara jenjang SD dan SMP ini merupakan sinyal penting bagi perencanaan pendidikan di wilayah pegunungan dan terpencil.

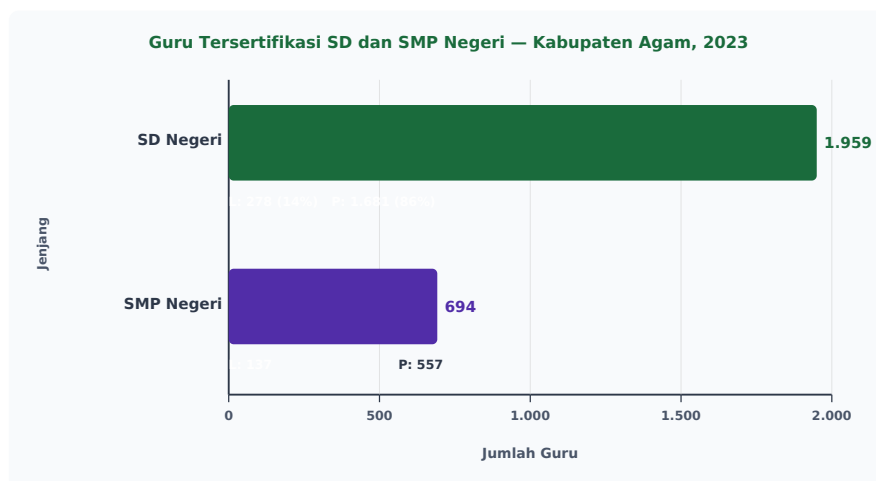
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Agam, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Agam & Databoks/BPS (2024). RLS Kab. Agam naik dari sekitar 9,00 tahun (2020) menjadi 9,23 tahun (2024), melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun.

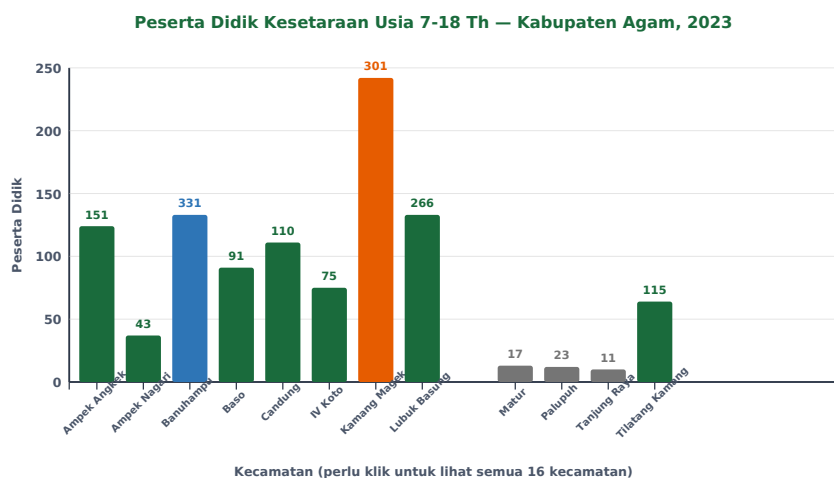
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Agam mencapai 9,23 tahun pada 2024, menurut BPS, meningkat dari sekitar 8,97 tahun pada 2021 (data Bappeda Agam) dan 9,22 tahun pada 2023. Angka ini melampaui RLS nasional sebesar 8,85 tahun (BPS 2024) dan berada di posisi ke-8 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. RLS perempuan (9,33 tahun) sedikit lebih tinggi dari laki-laki (9,09 tahun) berdasarkan data Buku Data Gender Kabupaten Agam 2024. Tren kenaikan ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mendorong warga untuk menempuh pendidikan lebih lama.

Guru Tsertifikasi SD dan SMP Negeri Kabupaten Agam, 2023



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. Guru SD tsertifikasi 1.959 orang (86% perempuan); guru SMP tsertifikasi 694 orang (80% perempuan).

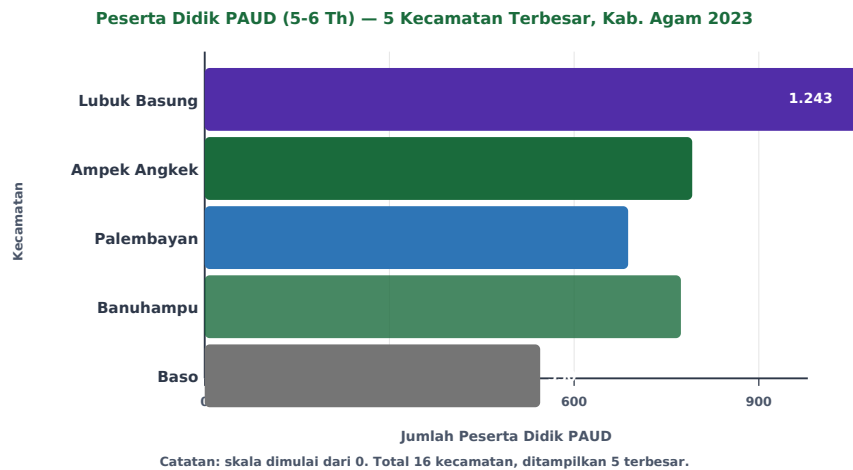
Kabupaten Agam memiliki 1.959 guru SD Negeri tsertifikasi dan 694 guru SMP Negeri tsertifikasi pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam. Komposisi gender mencolok: pada jenjang SD, 86% guru adalah perempuan (1.681 orang) dan hanya 14% laki-laki (278 orang). Pada SMP, proporsi serupa: 80% perempuan (557 orang) dan 20% laki-laki (137 orang). Kecamatan Lubuk Basung memiliki konsentrasi guru tsertifikasi terbesar di kedua jenjang, sementara Malalak dan Palupuh memiliki jumlah paling sedikit, mencerminkan kesenjangan distribusi tenaga pendidik antarwilayah.

Peserta Didik Kesetaraan (Kejar Paket) Usia 7-18 Tahun Kabupaten Agam, 2023

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. Total 1.534 peserta didik kesetaraan usia 7-18 tahun; Banuhampu (331) dan Kamang Magek (301) terbanyak.

Terdapat 1.534 peserta didik kesetaraan (program Kejar Paket) usia 7-18 tahun di Kabupaten Agam pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, terdiri dari 1.019 laki-laki dan 568 perempuan. Kecamatan Banuhampu (331 orang) dan Kamang Magek (301 orang) memiliki peserta terbanyak, sementara beberapa kecamatan seperti Malalak, Palembayan, dan Sungai Pua tidak memiliki program kesetaraan aktif. Tingginya angka peserta di Kamang Magek perlu dicermati mengingat APS 7-12 tahun di kecamatan tersebut juga tergolong rendah (81,66%), yang mengindikasikan adanya tantangan akses pendidikan formal di wilayah ini.

Proporsi Peserta Didik PAUD (Usia 5-6 Tahun) per Kecamatan Kabupaten Agam, 2023



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, 2023. Total peserta PAUD usia 5-6 tahun seluruh Kab. Agam: 8.141 anak; Lubuk Basung terbesar (1.243 anak).

Jumlah peserta didik PAUD usia 5-6 tahun di Kabupaten Agam mencapai 8.141 anak pada 2023, menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam, dengan Lubuk Basung sebagai pusat terbesar (1.243 anak). Kecamatan Malalak dan Palupuh memiliki jumlah peserta PAUD paling sedikit, masing-masing 193 dan 244 anak, sesuai dengan jumlah penduduk yang lebih kecil di wilayah terpencil. Total 294 guru PAUD di Kabupaten Agam telah tersertifikasi, hampir seluruhnya perempuan (99%). Ketimpangan distribusi PAUD ini patut diperhatikan, karena partisipasi PAUD berkontribusi pada kesiapan anak memasuki pendidikan dasar dan berdampak jangka panjang pada indikator pendidikan.

Kabupaten Agam tidak memiliki perguruan tinggi negeri dalam wilayahnya. STIKes Ceria Buana di Lubuk Basung merupakan satu-satunya perguruan tinggi swasta berbasis kesehatan yang pernah beroperasi di wilayah ini, menawarkan program Ilmu Keperawatan (S1), Profesi Ners, dan Kebidanan (D3). Warga yang berminat kuliah umumnya menuju Kota Bukittinggi (sekitar 30-45 menit) yang memiliki Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dan sejumlah perguruan tinggi swasta, atau ke Universitas Andalas di Padang (sekitar 2,5 jam).

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Agam

Pemkab Agam perbaiki 46 sekolah terdampak bencana senilai Rp29,61 miliar

Pemerintah Kabupaten Agam memperbaiki 46 unit sekolah terdampak bencana hidrometeorologi November 2025 menggunakan dana Rp29,61 miliar dari Kemendikdasmen dan TKD, mencakup TK, SD, dan SMP.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 14 Juli 2026](#)

Progres revitalisasi sekolah terdampak bencana di Agam capai 50 persen

Revitalisasi sekolah pascabencana di Kabupaten Agam telah mencapai lebih dari 50 persen, dengan total 37 unit sekolah menerima bantuan dari Kemendikdasmen senilai sekitar Rp30 miliar.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 22 Juni 2026](#)

Kemendikdasmen lepas relawan pendidikan tangani anak tidak sekolah di Agam

Sebanyak 21 relawan pendidikan dilepas untuk mengidentifikasi dan memverifikasi anak tidak sekolah (ATS) di Kabupaten Agam, satu-satunya daerah di Sumatera Barat yang ditetapkan sebagai lokasi sasaran program 2026.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 20 Mei 2026](#)

37 sekolah terdampak bencana di Agam dapat bantuan revitalisasi

Kemendikdasmen

Sebanyak 37 dari 67 sekolah yang terdampak bencana hidrometeorologi di Kabupaten Agam mendapat bantuan revitalisasi Kemendikdasmen, dengan mekanisme pengelolaan dana melalui Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) dari unsur masyarakat.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 17 Mei 2026](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

Bawaslu Agam miliki program kelas demokrasi dorong masyarakat lakukan pengawasan

Bawaslu Agam mengintegrasikan pendidikan demokrasi ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah selama dua jam pelajaran, menargetkan seluruh SMA sederajat di Agam pada 2026.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 18 Mei 2026](#)

Bawaslu Agam targetkan buka kelas demokrasi di seluruh sekolah

Bawaslu Agam memperluas program kelas demokrasi ke MAN 5 Agam, SMAN 2 Lubuk Basung, dan SLB Lubuk Basung, membidik cakupan seluruh sekolah SMA sederajat pada pertengahan 2027.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 21 Mei 2026](#)

Dinas Pendidikan Sumbar klarifikasi pemanggilan para guru terkait digitalisasi absen

Dinas Pendidikan Sumatera Barat mengklarifikasi langkah digitalisasi absensi guru di Sumbar, termasuk guru di Kabupaten Agam, sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan dan mengoptimalkan peran guru wali kelas.

[Baca selengkapnya — ANTARA Sumbar, 22 Mei 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Agam

Kesenjangan Partisipasi SD—SMP dan Peran Topografi dalam Akses Pendidikan Agam

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai akses pendidikan universal berbasis budaya lokal, pola data infografis Kabupaten Agam menunjukkan kesenjangan yang konsisten antara jenjang SD dan SMP. APK SD mencapai 93,76% namun APK SMP hanya 51,27% menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam (2023), menandai penurunan drastis hampir 43 poin. Soedjatmoko, pemikir yang menekankan pendidikan sebagai motor transformasi sosial untuk daerah dengan tantangan

geografis, akan melihat kondisi ini sebagai cerminan tantangan nyata: Kabupaten Agam yang memiliki topografi sangat bervariasi dari dataran tinggi (1.031 mdpl) hingga pesisir menyebabkan sebagian wilayah terpencil sulit dijangkau. Data APS 2023 memperlihatkan disparitas tajam: kecamatan Matur hanya mencatat APS 13-15 tahun sebesar 22,35%, sementara Tilatang Kamang mencapai 76,40%. RLS 9,23 tahun pada 2024 melampaui rata-rata nasional (8,85 tahun), namun tren ini perlu dikontekstualisasikan dengan kondisi geografis kabupaten. Warga di wilayah dengan APS rendah dapat mempertimbangkan program kesetaraan (Kejar Paket) yang tersedia di beberapa kecamatan sebagai alternatif mempertahankan akses pendidikan.

Anak Tidak Sekolah, Revitalisasi Pascabencana, dan Kebijakan Nasional di Agam

Tujuh berita yang teridentifikasi menggambarkan dua isu dominan pada 2025-2026: pemulihan infrastruktur sekolah pascabencana hidrometeorologi November 2025, dan penanganan anak tidak sekolah (ATS). H.A.R. Tilaar, dengan pendekatan sosiologi pendidikan multikultural dan perhatiannya pada disparitas kualitas antardaerah, akan mencatat bahwa penetapan Kabupaten Agam sebagai satu-satunya lokasi sasaran program relawan ATS Kemendikdasmen di Sumatera Barat mengindikasikan skala tantangan yang perlu penanganan khusus. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang memberikan otonomi lebih kepada sekolah, program revitalisasi pascabencana senilai Rp29,61 miliar menunjukkan komitmen pemerintah pusat dan daerah dalam memulihkan ekosistem pendidikan. Mubyarto, yang menekankan human capital kerakyatan dan relevansi hambatan akses ekonomi, relevan untuk dipahami warga: ketersediaan program PIP (Program Indonesia Pintar) dari Kemendikbud dan Kemenag menjadi jaring pengaman bagi keluarga yang terdampak bencana maupun yang rentan secara ekonomi. Warga yang terdampak bencana dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam di Lubuk Basung untuk informasi terkait akses program bantuan pendidikan.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Agam

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Agam?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Agam dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi, tanggal SK, dan masa berlakunya. Informasi ini penting sebelum mendaftarkan anak ke sekolah tertentu.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Agam?

PIP dapat diakses melalui sekolah tempat anak terdaftar. Orang tua atau wali dapat mengajukan usulan kepada operator sekolah dengan melampirkan dokumen yang membuktikan kondisi ekonomi keluarga, seperti Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau surat keterangan tidak mampu dari kelurahan atau nagari setempat.

Berapa Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun di Kabupaten Agam?

Menurut data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam tahun 2023, Angka Partisipasi Sekolah (APS) kelompok usia 7-12 tahun di Kabupaten Agam mencapai 87,86%, dengan APS laki-laki 87,68% dan perempuan 88,04%. Angka ini bervariasi antar kecamatan, dengan Ampek Angkek tertinggi (104,13%) dan Matur terendah (77,09%).

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Agam?

Di Kabupaten Agam terdapat STIKes Ceria Buana yang berlokasi di Lubuk Basung, menawarkan program studi Ilmu Keperawatan (S1), Profesi Ners, dan Kebidanan (D3). Bagi yang mencari pilihan lebih luas, Universitas Andalas dan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek di Bukittinggi dapat dicapai dalam jarak sekitar 30-60 menit dari pusat kabupaten.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke SMP Negeri di Kabupaten Agam?

Pendaftaran SMP Negeri di Kabupaten Agam dilakukan melalui sistem PPDB daring di situs ppdb.agamkab.go.id. Jalur yang tersedia meliputi jalur prestasi dan jalur zonasi. Bagi yang berada di daerah blank spot jaringan, tersedia mekanisme pendaftaran luar jaringan dengan menghubungi langsung sekolah tujuan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.